

**PERAN LINGKUNGAN BAHASA ARAB DALAM MENGASAH
KEMAHIRAN BERBAHASA ARAB**

**(Studi Evaluatif di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Gresik Jawa
Timur)**



Oleh:

Fatchiatu Zahro, S.Pd.I

NIM. 1320411232

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab**

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatchiatu Zahro, S.Pd.I
NIM : 1320411232
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Juni 2015

Saya yang menyatakan,



Fatchiatu Zahro, S.Pd.I
NIM. 1320411232

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatchiatu Zahro, S.Pd.I
NIM : 1320411232
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Juni 2015

Saya yang menyatakan,



Fatchiatu Zahro, S.Pd.I
NIM. 1320411232



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : PERAN LINGKUNGAN BAHASA ARAB DALAM MENGASAH KEMAHIRAN BERBAHASA ARAB (Studi Evaluatif di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Gresik Jawa Timur)

Nama : Fatchiatu Zahro, S.Pd.I
NIM : 1320411232
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Tanggal Lulus : 19 Juni 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 02 Juli 2015

Direktur,


Prof. Noorhadi, M.A., M.Phil., Ph.D/
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis berjudul : PERAN LINGKUNGAN BAHASA ARAB DALAM MENGASAH KEMAHIRAN BERBAHASA ARAB
(Studi Evaluatif di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Gresik Jawa Timur)

Nama : Fatchiatu Zahro, S.Pd.I
NIM : 1320411232
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

()

Sekretaris : Dr. Abdul Munip, M.Ag.

()

Pembimbing/Penguji : Dr. Hisyam Zaini, M.A.

()

Penguji : Dr. H. Sukamta, M.A.

()

Telah diujikan di Yogyakarta pada hari Jumat tanggal 19 Juni 2015

Pukul : 14.15-15.15WIB

Nilai Tesis : 90 / A

IPK : 3,64

Predikat Kelulusan : Sangat Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan naskah tesis berjudul:

**Peran Lingkungan Bahasa Arab dalam Mengasah Kemahiran Bahasa Arab
(Studi Evaluatif Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Putri Gresik Jawa
Timur)**

yang ditulis oleh:

Nama : Fatchiatu Zahro, S.Pd.I

NIM : 1320411232

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 9 Juni 2015

Pembimbing,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19630911 199103 1 002

ABSTRAK

Fatchiatu Zahro. Peran Lingkungan Bahasa Arab dalam Mengasah Kemahiran Bahasa Arab (Studi Evaluatif di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Gresik Jawa Timur). Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan: 1) gambaran lingkungan bahasa Arab pondok pesantren Mambaus Sholihin meliputi Jenis Lingkungan bahasa, strategi, prinsip, serta faktor-faktor yang berpengaruh dalam lingkungan bahasa Arab di pondok pesantren Mambaus Sholihin Putri, 2) peran lingkungan bahasa Arab terhadap pengembangan kemahiran bahasa Arab .

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Work Research*), dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis evaluatif, dengan fokus kajian yaitu peran lingkungan bahasa Arab dalam mengasah kemahiran bahasa Arab santri putri Pondok pesantren Mambaus Sholihin.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: (1) lingkungan bahasa Arab Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Putri terbentuk dalam dua jenis lingkungan yaitu lingkungan formal dan non formal adapun strateginya adalah menyediakan pengurus bahasa Arab yang kompeten dan melaksanakan kegiatan-kegiatan kebahasaan Arab dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengajaran bahasa, sedangkan faktor keberhasilannya ditinjau dari faktor psikologis (a) pembelajaran santri menggunakan empat pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arabnya yaitu Pembiasaan Klasik pavlov, Operan Skinner, Penambatan Ausubel, dan Humanistik Rogers, strategi yang digunakan masuk dalam kategori metakognitif, kognitif, dan sosioafektif; (b) kepribadian santri meliputi harkat, kesediaan berkomunikasi, pengambilan resiko yang mengarah bagi sebagian besar santri mengarah ke arah positif, sedangkan untuk motivasi santri lebih cenderung ke ekstrinsik, pada faktor budaya lingkungan bahasa Arab sangat menghormati budaya santri yang tercermin dalam kegiatan kebahasaan Arab yakni tidak satupun mengandung steriorif merendahkan. (2) peran lingkungan bahasa Arab bagi pengembangan kemahiran bahasa Arab termaktub dalam enam poin kelebihannya yang pada intinya yaitu meningkatkan kemahiran bahasa Arab santri serta mengasah keterampilan menguasai kitab kuning.

Keyword: Peran, Lingkungan bahasa Arab , Pembelajaran Bahasa Arab

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ٰ	Fathah	a	A
ٰ	Kasrah	i	I
ُ	Qammah	u	U

Contoh:

فَعَلٌ : fa'ala

ذَكِيرٌ : žukira

2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يُونٰ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وُونٰ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفٌ : kaifa

هَوْلٌ : haula

3. *Maddah*

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَأْ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِإْ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُإْ	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlū

4. *Ta Marbuṭah*

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةً : madrasatun

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةً : riḥlah

c. Ta Marbuṭah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbuṭah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ : rauḍah al-ātfāl

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (○). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

6. *Kata Sandang Alif dan Lam*

- Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah*

Contoh:

الشَّمْسُ : asy-syams

- Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah*

Contoh:

الْقَمَرُ : al-qamaru

7. *Hamzah*

- Hamzah di awal

Contoh:

أُمِرْتُ : umirtu

- Hamzah di tengah

Contoh:

تَأْخُذُونَ : ta'khužūna

- Hamzah di akhir

Contoh:

سَيِّعٌ : syai'un

8. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf

Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَأُوفِيَ الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

: - Fa aufū al-kaila wa al-mîzâna

- Fa auful-kaila wal-mîzâna

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.

PERSEMBAHAN

Tesis Ini Penulis Persembahkan untuk
Almamater Tercinta,

Prodi Pendidikan Islam
Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

إن نفس اللغة العربية من الدين ومعرفتها فرض واجب، فإن فهم الكتاب والسنة
فرض ولا يفهم إلا بفهم اللغة العربية، وما لا يتم الواجب إلا به فهو واجب

¹(ابن تيمية)

¹ Badruddin Abu Sholih, *al Madkhal ila al ‘Arabiyyah*, (Lubnan: Dar al Syarq al ‘Arabi, 1991)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ。وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٌ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ。أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmah, hidayah, dan inayahnya, sehingga penulis bisa menyelesaikan proses penyusunan tesis ini. Sholawat serta salam semoga selalu tersenandungkan kepada sang pemberi teladan, Rasulullah SAW, yang dinanti-nantikan syafa'atnya di hari kiamat kelak.

Tesis ini merupakan kajian deskriptif mengenai Kebijakan Perguruan Tinggi dalam Pembelajaran bahasa Arab di Pusat Pelatihan Bahasa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian tesis ini tentu tidak terlepas dari adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Noorhaidi, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A, selaku ketua program studi pendidikan islam program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Hisyam Zaini, M.A., selaku pembimbing tesis, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, dan motivasi yang sangat berharga bagi penulis.
5. K.H. Masbuhin Faqih selaku pengasuh pondok pesantren Mambaus Sholihin, Ustadzah Nurul Hidayati, S. Pd.I, ketua umum pondok pesantren mambaus Sholihin Putri, Ustadzah Sayyidatur Rohmah selaku koordinator bidang bahasa Arab, serta para ustadzah, pengurus bahasa Arab dan FMK3, dan santri pondok pesantren Mambaus Sholihin Putri, yang telah banyak membantu dan mempermudah dalam hal penelusuran data penelitian tesis ini. Penulis ucapkan terimakasih atas setiap keramahan, kepedulian, serta rasa kekeluargaan yang diberikan oleh seluruh warga pondok pesantren Mambaus Sholihin Putri.
6. Segenap Dosen, TU, dan Karyawan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta Unit Perpustakaan Pascasarjana dan Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah pengumpulan referensi tesis ini.
7. Ibunda Hj. Kholifah, sebagai orang tua terhebat atas setiap pengorbanan, kasih sayang, senyum, air mata, dan doa yang selalu teriring dalam setiap langkah penulis. Ayahanda H.Fathur Rohman (alm) yang selalu penulis rindukan, semoga Allah menjadikan kubur beliau bak taman surga. Adik-adik tercinta Ulfah Zulfikar dan Moh. Mustofa Al ghalayani atas segala dukungannya. Semua paman dan bibi penulis, serta para sepupu terima kasih atas support yang diberikan.

8. Para Murobbi Ruhi K.H. Masbuhin Faqih beserta Ibunda Nyai Ainiyah pengasuh Ponpes Mambaus Solihin Gresik, K.H. Asyhari Marzuqi, Ibunda nyai Barakah Nawawi beserta Abah Munir Syafaat pengasuh Ponpes Nurul Ummah Putri Kotagede, K.H. Zakki Muhammad Hasbullah beserta Ibunda Fatma Zuhrotun Nisa' pengasuh komplek Hamideyah Krapyak. Terima kasih atas keikhlasan mendidik penulis. Teriring doa *Jazakumullah Ahsanal Jaza'*.
9. Sahabat-sahabat baikku: mbak Umi Ku, dek Niha, Nurul Cinu, Eka nduk, Diyah Cempluk, Aini dekyu, teman-teman PBA A angkatan 2013 (Arif, Habib, Mbak Leha, Mbak Resti, Upi, Nay, Yulfi, Eka, Maz Anton, Maz Badruz, Ozi, Fikri, Syam, Maz Ubed, Ustadz Rofi, Rifqi, Rouf, dan Maz Fadly), dan seluruh teman santri Ponpes Nurul Ummah Kotagede dan Komplek Hamideyah Ponpes Ali Maksum Krapyak terima kasih atas pertemanan, dan segala dukungannya.
10. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesaikannya tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang dilakukan dapat diterima di sisi Allah swt, dan senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. *Jazaakumullah khairal jaza'. Aamien.*

Penulis menyadari bahwa dalam tesis ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kelemahan, namun penulis tetap berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi yang membacanya. Akhirnya, hanya kepada Allah semua dikembalikan, karena Dialah Sang Maha Penguasa. Semoga setiap upaya senantiasa mendapat ridha-Nya. Aamiin.

Yogyakarta, 10 Juni 2015

Penulis,

Fatchiatu Zahro

NIM. 1320411232



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	viii
HALAMAN PERSEMPAHAN	xiii
MOTTO	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan	15

BAB II : LANDASAN TEORI

A.	Lingkungan bahasa.....	18
1.	Pengertian Lingkungan Bahasa	18
2.	Tujuan Lingkungan Bahasa.....	19
3.	Jenis Lingkungan Bahasa	20
4.	Strategi Lingkungan Bahasa	21
5.	Prinsip-Prinsip Lingkungan Bahasa	31
6.	Faktor-Faktor Lingkungan Bahasa	32
B.	Program Pembelajaran Bahasa Arab.....	41
1.	Program Pembelajaran	41
2.	Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Lingkungan Bahasa Arab	42
C.	Evaluasi Program Lingkungan Bahasa Arab.....	48
1.	Pengertian Evaluasi program Lingkungan Bahasa Arab	48
2.	Model Evaluasi Program Lingkungan Bahasa Arab	49

BAB III: GAMBARAN UMUM Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Putri

Gresik Jawa Timur

A.	Sejarah Berdiri dan Perkembangan Pondok Pesantren Mambaus Sholihin.....	53
B.	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Mambaus Sholihin Putri.....	54
C.	Program Pendidikan Ponpes Mambaus Sholihim Putri.....	56
D.	Jadwal Kegiatan harian Ponpes Mambaus Sholihin Putri	59
E.	Keadaan Sarana dan Prasarana	61
F.	Keadaan santri dan <i>ustazat</i> Ponpes Mambaus Sholihin Putri	63

**BAB IV: PERAN PROGRAM LINGKUNGAN BAHASA DALAM
MENGASAH KEMAHIRAN BAHASA ARAB DI PONDOK
PESANTREN MAMBA'US SHOLIHIN GRESIK**

A. Pelaksanaan Program Pengembangan Bahasa Arab Di Pondok

Pesantren Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik Jawa Timur

1. Gambaran Lingkungan Bahasa Arab 68
2. Tujuan Lingkungan Bahasa Arab 71
3. Strategi dan Prinsip-prinsip Lingkungan Bahasa Arab 74
4. Faktor-faktor Pengembangan Bahasa Arab di Lingkungan Bahasa Arab Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Putri 143

B. Peran Program Pengembangan Bahasa Arab di Pondok

**Pesantren Mambaus Sholihin Putri Suci Manyar Gresik Jawa
Timur 155**

1. Evaluasi Konteks 156
2. Evaluasi Masukan 162
3. Evaluasi Proses 163
4. Evaluasi Produk 166

BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan 184
- B. Saran-Saran 189
- C. Kata Penutup 190

DAFTAR PUSTAKA 192

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Jadwal Kegiatan Ponpes Mambaus Sholihin Putri, 59.
Tabel 2 : Sarana Prasarana, 61.
Tabel 3 : Tenaga Pendidik program kebahasaan Arab, 64.
Tabel 4 : Rancangan program kerja kebahasaan Arab, 76
Tabel 5 : Nilai Evaluasi Bahasa Arab, 164

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Perpustakaan Ponpes Mamabaus Sholihin Putri , 62.
- Gambar 2 : Mushola Timur (Tempat ibadah dan pembelajaran bahasa santri), 63.
- Gambar 3 : Pelaksanaan sorogan kitab kuning, 95.
- Gambar 4 : Pelaksanaan senam *El-Syarif*, 101.
- Gambar 5 : Pelaksanaan *Masrahiyah*, 104.
- Gambar 6 : Pelaksanaan Mading Marhalah, 108.
- Gambar 7 : Pelaksanaan *Muhadasah*, 112.
- Gambar 8 : Pelaksanaan *Istima'*dengan teks, 114.
- Gambar 9 : Pelaksanaan *Istima'* dengan media film, 115.
- Gambar 10 : Pelaksanaan *Talabu Al Jawahir*, 136.
- Gambar 11 : Pelaksanaan *Al Laila Al 'Arabiyah*, 141.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Arab bagi non Arab merupakan hal yang tidak bisa dihindari, karena urgennya bahasa Arab bagi masyarakat dunia saat ini. Banyak alasan mengapa orang-orang non Arab mempelajari bahasa Arab, seperti motivasi agama terutama bagi umat Islam karena bahasa kitab suci kaum muslimin berbahasa Arab, orang non Arab akan merasa asing ketika mengunjungi jazirah Arabia jika tidak menguasai bahasa Arab, dan banyak karya-karya ulama klasik bahkan hingga berkembang sampai saat ini masih menggunakan bahasa Arab.¹

Dalam hal pembelajaran bahasa, lingkungan bahasa dipandang penting sebab menjadi wahana pemerolehan bahasa bagi pembelajar bahasa. Lingkungan bahasa perlu dibentuk guna mengasah keterampilan berbahasa secara alami. Mengenai pentingnya lingkungan bahasa, Muhibib dalam penelitiannya menyatakan bahwa, penciptaan lingkungan bahasa dapat membisakan dan membiasakan keterampilan berbahasa aktif yang merupakan proyek masa depan keberbahasaan.²

Hal ini senada dengan teori belajar behavioristik yang menyatakan proses pemerolehan bahasa yang didapatkan melalui rekayasa lingkungan

¹Thu'aimah, Rusydi Ahmad, *Ta'sīm al Lugah li Gairi Nāṭiqina Biḥā*, (Rabat: ISESCO, 1989), hlm. 31-32

²Muhibib Abdul Wahab, *Penciptaan Bahas Lugawiyah dan Pengembangan Keterampilan Bahasa Arab dan Epistemologi & Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Lembaga Penelitian Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008), Cet. I, hlm.307

belajar dan adanya aktifitas pembiasaan secara berulang-ulang dapat menjadikan cakap dalam kemampuan berbahasa. Menurut Krashen semua wacana yang diproduk baik lisan maupun tertulis oleh pembelajar bahasa berasal dari sistem bahasa yang telah dimiliki sebagai hasil pemerolehan bahasa. Adapun sistem bahasa yang didapatkan melalui belajar hanya sebagai monitor yang berfungsi untuk menyunting dan memperbaiki wacana bahasa dari hasil pemerolehan.³

Berkenaan dengan hal tersebut, lingkungan bahasa dapat disebut sebagai faktor ekstern sekaligus intern dalam pemerolehan bahasa, khususnya disini bahasa Arab karena dapat memotifasi pembelajar untuk meningkatkan kemahiran bahasa Arab serta mendorong mereka mempraktikan bahasa Arab dalam keseharian mereka.⁴ Sehingga pembelajaran bahasa Arab mereka dapat berhasil sebagaimana tujuan yang dimaksud.

Dalam pengembangan kemahiran bahasa Arab yaitu *istimā'*, *kalām*, *qirāah*, dan *kitābah* perlu adanya lingkungan bahasa Arab, karena dalam pengembangan keempat mahārah tersebut tidak cukup hanya satu atau dua jam didalam kelas dalam seminggu. Sehingga lingkungan bahasa memiliki peran penting untuk membentuk kebiasaan berbahasa guna mewujudkan penguasaan empat mahārah bahasa Arab.

³Krashen dalam Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang Misyat, 2009), cet.IV, hlm.206

⁴Marzuki, *Daur al biāh al lugawiyyah fī tarqiyyah al lugah al ‘arabiyyah*, (Malang: UIN Malang), hlm.2

Mengacu pada pentingnya membentuk lingkungan berbahasa, pesantren Mambaus Solihin Suci, Manyar, Gresik menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris dalam kesehariannya di lingkungan pesantren. Pesantren ini mengupayakan dan menekankan para santri tidak hanya mahir dalam maharah kalam saja, tetapi juga bisa menguasai ketiga maharah lainnya. Oleh karena itu, pesantren ini menggunakan kurikulum kombinasi antara pesantren salaf dan modern guna menunjang program lingkungan bahasa Arab.⁵

Pembentukan lingkungan bahasa asing di pesantren ini berdasarkan visi misi pesantren yaitu mencetak santri yang alim, sholih, dan kafi. Berkenaan dengan penguasaan kemampuan berbahasa termaktub dalam visi misi pesantren yang ketiga yaitu kafi (cakap), artinya berbekal mahir dalam bahasa santri akan dengan mudah mempelajari berbagai literatur keilmuan sehingga menjadikan mereka akan cakap dalam menghadapi tantangan kehidupan. Dengan visi misi tersebut, terbentuklah lingkungan bahasa guna mengasah empat kemahiran bahasa Arab.⁶

Lingkungan bahasa Arab di Ponpes Mambaus Sholihin didesain sedemikian rupa. Program lingkungan bahasa Arab ini merupakan kombinasi antara program lingkungan bahasa di Ponpes moderen Gontor dengan Ponpes Langitan Tuban yang bercorak tradisional. Hal ini tampak pada kegiatan-

⁵Kurikulum salaf ditujukan untuk mengasah maharah qiraah, sedangkan kurikulum modern ditujukan untuk mengasah maharah kalam, istima', dan kitabah. (wawancara dengan Koordinator bahasa Arab)

⁶Dokumen Pondok Pesantren Mambaus Solihin Gresik.

kegiatan yang dijalankan pada program lingkungan bahasa ini. Misalnya, *muhadasah, muhadarah, istima'*, *dars al izofî* yang merupakan kegiatan kebahasaan yang diadopsi dari Ponpes moderen Gontor. Sedangkan kegiatan kajian kitab kuning diadopsi dari Ponpes Langitan Tuban. Berdasarkan pemaparan pengurus bahasa, program lingkungan bahasa Arab di Ponpes Mambaus Sholihin ini cukup efektif. Hal ini dapat dilihat pada prestasi santri dalam even lomba kebahasaan baik tingkat lokal maupun nasional.⁷ Hal inilah yang menjadikan dasar dipilihnya pesantren ini sebagai lokasi penelitian.

Dengan demikian, maka program lingkungan bahasa Arab dipesantren Mambaus Sholihin Gresik Jawa Timur perlu dikaji dari aspek pelaksanaannya serta perlu dievaluasi dengan menggunakan evaluasi model CIPP untuk mengetahui peran program tersebut. Oleh karena itu, penulis mengangkat tema penilitian tentang Lingkungan Bahasa Arab dalam Mengasah Kemahiran Bahasa Arab Studi Evaluatif di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Gresik. Hal ini penting untuk memberikan gambaran tentang program lingkungan bahasa dalam menambah khazanah keilmuan dan wawasan pengembangan lingkungan bahasa dalam mengasah kemahiran bahasa Arab.

⁷Wawancara Koordinator Bahasa Arab, 3 Oktober 2014, Pukul 15.10 Wib, di Kantor Bahasa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan latar belakang yang penulis paparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan program pengembangan bahasa Arab di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik Jawa Timur?
2. Apa peran program lingkungan bahasa Arab dalam pengembangan bahasa Arab di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik Jawa Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program pengembangan bahasa Arab di pondok pesantren Mambaus Sholihin Gresik.
 - b. Mengetahui peran program lingkungan bahasa Arab di pondok pesantren Mambaus Solihin Gresik
2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya didunia penelitian dan ilmu tentang pendidikan.

b. Secara praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada lembaga pendidikan bahasa yang lain baik pesantren bahasa, lembaga kursus, pendidikan formal dan informal tentang lingkungan bahasa yang dapat mengasah kemahiran berbahasa Arab.
- 2) Bagi peneliti, dengan penelitian ini peneliti lebih mengerti tentang lingkungan bahasa serta hal-hal yang dapat membantu tercapainya tujuan lingkungan bahasa melalui evaluasi yang dilakukan.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang terkait dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Bagus Jazuli, dengan judul tesis, "Pengelolaan Lingkungan Bahasa Arab dan Peranannya dalam Mengasah Kemahiran Kalam di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek".⁸ Tesis ini memaparkan pengelolaan lingkungan bahasa Arab berkenaan dengan pengembangan kemahiran aspek kalam. kemudian didalamnya mengkaji peran hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan bahasa

⁸Muhammad Bagus Jazuli, *Pengelolaan Lingkungan Bahasa Arab dan Peranannya dalam Mengasah Kemahiran Kalam di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014).

seperti pengajar, pengurus, kegiatan dan sarana-prasarana. Tesis ini hanya mengkaji lingkungan bahasa hanya pada pelaksanaan dan perannya terhadap penguasaan kemahiran kalam. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan, bukan hanya mengkaji lingkungan bahasa Arab sebatas pelaksanaan dan perannya pada kemahiran kalam saja, namun juga berkenaan dengan kemahiran yang lain. Disamping itu penulis juga memaparkan perihal faktor-faktor yang mempengaruhi beserta kekurangan dan kelebihan lingkungan bahasa Arab yang dilaksanakan.

Tesis Halimi Zuhdi, mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul tesis: *al-Bīyah al-Lugawiyah; takwīnuhā wa dauruhā fī iktisab al-‘Arabiyyah*.⁹ Tesis ini mengkaji tentang lingkungan bahasa dan bagaimana santri memperoleh keterampilan bahasa dipesantren Islam Al-Amin Sumenep Madura. Penulis menjelaskan bahwa lingkungan bahasa memang sebuah hal penting yang harus diupayakan dalam pembelajaran bahasa asing, sebab bagaimanapun dalam mempelajari bahasa tidak hanya memahami wacana atau teori bahasa, namun juga praktik nyata dan perlu pembiasaan sehingga pembelajar mampu menggunakan keterampilan bahasa Arab dengan baik. Dalam tesis tersebut lebih fokus pada bagaimana pemerolehan santri dalam belajar bahasa Arab secara umum dan problem perbedaan kemampuan santri dalam pemerolehan bahasa Arab. Sedangkan, penelitian yang akan penulis lakukan adalah lebih kepada proses pelaksanaan

⁹Halimi Zuhdi, *al-Bīyah al-Lugawiyah; takwīnuhā wa dauruhā fī iktisab al-‘Arabiyyah*, (Malang: UIN Malang Press, 2009).

lingkungan bahasa yang mengkaji seputar hal-hal yang masuk dalam ruang lingkupnya, seperti pengurus kegiatan-kegiatan, dan santri yang menjadi obyeknya. Perbedaan keduanya, tesis tersebut fokus utama adalah proses pemerolehan yang objek utama santri, sedangkan penelitian penulis fokus utama proses pelaksanaan yang meliputi kegiatan, kemudian pengurus dan santri, serta mengupas faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan lingkungan bahasa terhadap pengembangan bahasa Arab santri, sekaligus memaparkan kekurangan-dan kelebihan lingkungan bahasa Arab tersebut.

Tesis yang ditulis Nur Rahmatullah, mahasiswa Pascasarjana Sunan Kalijaga lulus Tahun 2011 dengan judul : *Model Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah bertaraf internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto Jawa Timur.*¹⁰ Nur Rahmatullah dalam tesis ini mengkaji pembelajaran bahasa arab di madrasah. Penelitian ini bermula dari sebuah kegelisahan tentang kesenjangan yang terjadi dalam proses pembelajaran bahasa tersebut dengan realita siswa yang kesemuanya belum mampu berbicara bahasa arab dengan lancar. Setelah dilakukan penelitian, diketahui bahwa madrasah telah berusaha menciptakan lingkungan berbahasa di area madrasah untuk mengatasi kesenjangan yang terjadi. Dengan demikian, tesis ini mengkaji faktor-faktor ketidakberhasilan lingkungan bahasa Arab terhadap pengembangan kemahiran kalam. Adapun penulis, mengkaji

¹⁰Nur Rahmatullah, *Model Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah bertaraf internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto Jawa Timur,* (Yogyakarta: UIN Suka, 2011)

pelaksanaan lingkungan bahasa Arab yang kemudian mengkaji kelebihan dan kekurangannya. Dalam hal ini penulis meneliti objek bukan berangkat dari ketidak singkronan tujuan dengan pelaksanaan program, melainkan mendalami bentuk, strategi, prinsip, serta faktor-faktor keberhasilan program dengan disertai kelebihan dan kekurangan program.

E. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹¹ Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dalam arti penelitian difokuskan pada kasus kemudian dipahami dan dianalisis secara mendalam.¹² Metode penelitian ini digunakan mendeskripsikan secara holistik dan komprehensif tentang gejala dan peristiwa dalam melaksanakan dan mengevaluasi program lingkungan bahasa Arab di pondok pesantren Mambaus Sholihin Gresik meliputi evaluasi proses pelaksanaan, kebutuhan, hasil program, sehingga nanti dapat diketahui peran program tersebut.

¹¹Sugiana, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hlm.3

¹²Nana Saodi Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 99

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan dipondok pesantren Mambaus Sholihin yang berlokasi di desa Suci, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena pesantren ini menerapkan sistem bilingual sebagai bahasa harian santri yaitu bahasa Arab dan Inggris. Oleh karena itu, pesantren ini dianggap sesuai dengan inti penelitian tentang lingkungan bahasa Arab yang di dalamnya memuat kegiatan-kegiatan kebahasaan.

Penelitian tentang evaluasi lingkungan bahasa Arab dalam mengasah kemahiran bahasa Arab dan evaluasinya dipondok Mambaus Solihin dilaksanakan kurang lebih yaitu mulai Maret hingga April 2015. Dalam rentang waktu tersebut penulis akan melakukan observasi, pengumpulan data, analisis data hingga menemukan hasil penelitian.

3. Sumber Data

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, sumber data primer yaitu pertama, ketua pondok pesantren Mambaus Sholihin. Ketua pondok ini sebagai sumber data tentang arah tujuan pesantren, visi misi, dan latar belakang dibentuknya lingkungan bahasa Arab serta perannya bagi santri di pesantren tersebut. Kedua, ustazah yang menjadi penanggung jawab berlangsungnya program lingkungan bahasa arab dipondok pesantren ini, sehingga dapat diketahui program bahasa Arab yang berjalan dan hal-hal lain yang berkaitan. Ketiga, santri pondok pesantren. Dalam hal ini peneliti

dapat mengetahui respon mereka tentang peran lingkungan bahasa Arab bagi penguasaan kemahiran bahasa Arab selama ini melalui wawancara mendalam.

Disamping sumber primer, peneliti juga menggunakan sumber data sekunder dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan program lingkungan bahasa Arab. Seperti hasil evaluasi *darsu idafi*, foto-foto kegiatan kebahasaan, daftar asatid, dokumen program kerja, dan materi kebahasaan.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang akan yang diselidiki.¹³ Menurut Ronny Kountur observasi adalah salah satu cara untuk memperoleh data primer.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung, yaitu dengan cara meninjau kelapangan dan mengamati seluruh rangkaian kegiatan secara pasif karena tidak secara langsung terlibat secara langsung secara proses. Observasi yang dilakukan peneliti adalah secara terbuka sehingga mereka sadar bahwa ada yang mengamati hal yang mereka lakukan.

¹³Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),hlm. 70

¹⁴Ronny Kountur, *Metode Penelitian, (Untuk Penulisan Skripsi daan Tesis)*, (Jakarta: Buana Printing, 2009), hlm. 184

Observasi ini digunakan untuk menggali data seputar kegiatan berbahasa Arab santri sehari-hari, kegiatan belajar mengajar bahasa Arab, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan pelaksanaan program bahasa Arab meliputi prinsip-prinsip, strategi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program. Mengamati kondisi dan ketergunaan sarana dan prasarana serta pengurus dan *ustazat*.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dituju.¹⁵ Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara bebas terpimpin. Dengan demikian, dapat diperoleh data yang mendalam sekaligus mengarah kepada pada pokok permasalahan. Hal ini dilakukan untuk menggali data-data yang berkaitan dengan lingkungan bahasa Arab. Adapun pihak-pihak yang dijadikan informan didalam penelitian ini adalah: Ketua Pondok pesantren Mambaus Sholihin Putri Gresik, pengurus bahasa Arab Mambaus Sholihin Putri Gresik, guru pengampu kursus bahasa Arab Mambaus Sholihin Putri Gresik, Santri Mambaus Sholihin Putri Gresik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti,

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 155

notulen, leger, agenda, dan sebagainya.¹⁶ Dalam menggunakan metode dokumentasi, peneliti memegang ceklist untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan variabel yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel, peneliti dapat menggunakan kalimat bebas. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum pondok Mambaus Sholihin dan dokumentasi program lingkungan bahasa.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.¹⁷ Sementara itu, tujuan analisa di dalam penelitian adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur, tertata, dan lebih berarti.¹⁸

Aktifitas dalam analisis data yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu aktifitas merangkum, memiliki hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, sehingga dapat dicari tema dan polanya. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan

¹⁶Ibid, hlm. 231

¹⁷Sembodo Ardi Widodo, *Pedoman.....* hlm. 20.

¹⁸Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta, Penerbit Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta, 1983). Hlm. 87.

primer, yaitu: pengurus bahasa Arab, guru pengampu *dars al iżāfi*, dan santri.

- b. Display data, yaitu dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar bagan, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Maka dalam hal ini, penulis akan memaparkan hasil penelitian secara naratif untuk menggambarkan pelaksanaan program, kekurangan, dan kelebihan program kebahasaan tersebut.
- c. *Conclusion Drawing/Verification*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

¹⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, (Bandung, Alfabeta, 2010, cetakan ke-10), hlm. 337-345.

- a. Triangulasi sumber, dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber kemudian di deksripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, berbeda, dan spesifik dari sumber-sumber tersebut.
- b. Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek melalui observasi, dokumentasi, atau kuisioner.
- c. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Karena itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.²⁰

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan tesis ini dalam pembahasannya dibagi dalam lima bab yang dibagi dan diuraikan dalam sub-sub bab pembahasan yang saling terkait dalam satu jalinan logika pemikiran dengan perincian sebagai berikut: bab *pertama*, merupakan pendahuluan yang memberikan petunjuk untuk memahami secara umum persoalan yang diangkat dalam penelitian penulis. Bab ini berisi latar belakang masalah, pokok masalah yang merupakan inti dan berupa pertanyaan yang akan dijawab, tujuan dan

²⁰Ibid., 372.

kegunaan penelitian untuk menunjukkan mengapa penelitian ini layak untuk dilakukan.

Telaah pustaka sebagai tinjauan ulang atas karya-karya terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini agar tidak terjadi pengulangan penelitian yang sejenis, sehingga akan didapati letak perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya. Kerangka teoretik sebagai pisau analisis untuk melandasi pemecahan masalah ketika menganalisis dalam penelitian ini. Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk mempermudah jalannya penelitian, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan yang menginformasikan tentang tata urutan dan *frame of logical thinking* dalam Tesis ini. Dengan demikian, pada tulisan ini ditemukan arah yang jelas sehingga tidak terjadi penyimpangan dari pokok permasalahan.

Bab kedua, membahas tentang kajian teoritik, berisi tentang hal-hal yang berkaitan tentang lingkungan bahasa seperti tujuan, prinsip, strategi lingkungan bahasa. Kemudian dijelaskan model evaluasi yang akan digunakan penelitian ini. Uraian perbandingan ini diperlukan untuk mengetahui adanya kesesuaian pelaksanaan program dengan tujuan, prinsip, strategi lingkungan bahasa, sehingga dapat pula mengetahui kelebihan dan kekurangan program yang dijalankan.

Bab ketiga, berisi gambaran umum pondok pesantren Mambaus Sholihin Gresik. Terdiri dari Sejarah berdiri, letak geografis, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan santri dan *asatidz*, sarana dan prasarana,

dan kurikulum yang diselenggarakan. Gambaran pondok ini digunakan untuk menunjang analisis data-data yang berkaitan dengan program kebahasan yang dijalankan oleh pondok tersebut pada bab empat.

Pada tahapan bertikutnya yaitu bab empat, Materi-materi pada bab kedua di atas digunakan untuk menganalisis pelaksanaan lingkungan bahasa Arab dan kelebihan dan kekurangan program lingkungan bahasa Arab di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Gresik. Sehingga dapat menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini dalam bab keempat ini. Hasil analisis tersebut akan diungkapkan kembali secara ringkas dalam bab lima sekaligus memberikan semacam saran bagi peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program. Lingkungan bahasa Arab di Ponpes Mambaus Sholihin Gresik terbentuk sejak didirikannya pesantren tersebut pertama kali dengan maengacu pada pondok pesantren modern Gontor dan pondok pesantren salaf Langitan Tuban. Lingkungan Lingkungan bahasa Arab dibentuk guna membentuk santri yang cakap menguasai bahasa Arab baik lisan maupun tulisan. Dalam pelaksanaanya, lingkungan bahasa Arab menggunakan strategi berikut yaitu membentuk pengurus bahasa Arab yang terdiri dari pengurus Wizarah al Lugah al Arabiyah (bagian kemahiran empat bahasa) dan FMK3(Kajian Kitab Kuning), membentuk lingkungan psikologis, lingkungan pandang, lingkungan dengar melalui kegiatan-kegiatan kebahasaan Arab baik harian, mingguan, bulanan, dan tahunan, melengkapi sarana dan prasana sebagai penunjang pembelajaran bahasa Arab. Strategi-strategi yang digunakan dalam lingkungan bahasa Arab, secara garis besar telah memenuhi prinsip pembelajaran komunikatif. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi ketercapaian tujuan lingkungan bahasa Arab di Ponpes Mambaus Sholihin Putri diantaranya yaitu, faktor psikologis yang

mencakup teori pembelajaran yang diterapkan. Dalam hal ini, lingkungan bahasa Arab Ponpes Mambaus Sholihin Putri menerapkan empat teori pembelajaran bahasa yaitu, Teori Pembiasaan Klasik Pavlov, Pembiasaan Operan Skinner, Teori Penambatan (*Subsumption*) Ausubel, Teori Psikologi Humanistik Rogers. Kemudian strategi pembelajaran yang diterapkan secara umum dalam lingkungan bahasa Arab ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu, metakognitif, kognitif, dan sosio afektif. Faktor psikologi yang ketiga yaitu kepribadian, berkenaan dengan kepribadian santri yang belajar di lingkungan bahasa Arab ini meliputi harkat yaitu santri Mambaus Sholihin Putri terdapat tiga tipe santri yang berharkat tinggi, sedang, dan rendah. Sedangkan dalam pengambilan resiko, santri Mambaus Sholihin terbagi menjadi dua, yaitu santri yang berani mengambil resiko melakukan kesalahan dalam berbahasa Arab dan santri yang kurang berani mengambil resiko dalam berbahasa Arab. Kecemasan, berkenaan dengan hal ini santri Mamabaus Sholihin Putri terbagi menjadi dua pula, yaitu santri yang memiliki tingkat kecemasan yang tinggi yang kebanyakan mereka memilih diam, meskipun sebenarnya mereka memiliki kompetensi dan santri yang bisa mengurangi bahkan menghilangkan kecemasannya, santri tipe ini adalah santri-santri yang selalu tampil percaya diri. Kemudian motivasi, ketika ditinjau dari segi orientasi santri, santri Mambaus Sholihin putri seluruhnya berorientasi instrumental karena orientasi belajar bahasa Arab mereka hanya sekedar untuk akademik. Sedangkan motivasi yang

bmendominasi santri adalah motivasi ekstrinsik, karena mereka ingin mendapatkan *reward* dan mengkhawatirkan *punishment*. Meskipun sebagian santri ada yang memiliki motivasi instrinsik yaitu ingin meningkatkan bahsa Arab mereka tanpa peduli terhadap *reward* dan *punishment*. Faktor sosial budaya, lingkungan bahasa Arab sangat menghargai sosial budaya santri dengan menerapkan kegiatan yang tidak satupun mengandung stereotip merendahkan budaya setempat bahkan menghargai. Dengan demikian, lingkungan bahasa Arab yang diterapkan di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin secara keseluruhan telah memenuhi kriteria lingkungan bahasa Arab yang baik, ditinjau dari kategori jenis, strategi, serta prinsip lingkungan bahasa Arab.

2. Kelebihan dan kekurangan lingkungan bahasa Arab di Ponpes Mambaus Sholihin Putri. Dalam sebuah program sudah pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, meskipun program tersebut dapat berhasil mencapai tujuan yang diharapkannya. Hal ini, juga terjadi pada program lingkungan bahasa Arab Ponpes Mambaus Sholihin Putri. Program lingkungan bahasa Arab di Ponpes Mambaus Sholihin, secara garis besar sudah bisa dinyatakan berhasil dalam mencapai tujuan yang dicanangkan, yaitu meningkatkan kemampuan kemahiran bahasa Arab. Hal ini sebagaimana termaktub dalam evaluasi konteks, masukan, proses, maupun produk. Pada evaluasi produk, tampak tergambar bahwa santri menguasai kemahiran bahasa Arab yang ditargetkan. Setelah pemamparan keberhasilan program ini, berikut kelebihan dan keurangan

program lingkungan bahasa Arab Ponpes Mambaus Sholihin Putri Gresik Jawa Timur, yaitu:

KELEBIHAN	KEKURANGAN
<p>1. Program dapat mengakomodir kebutuhan santri yang ingin menguasai empat kemahiran bahasa Arab sekaligus.</p> <p>2. Basic Ponpes yang bukan hanya modern, namun juga salafi yang menekankan penguasaan kitab kuning, membantu santri mempertajam kemahiran qiraah dan kitabah.</p> <p>3. Kegiatan-kegiatan kebahasaan yang dijalankan pada umumnya tidak berubah-rubah. Dengan pengulangan kegiatan ini setiap tahunnya, santri akan merasa sebagai rutinitas biasa dan mudah bagi santri mengikuti alur kegiatan yang dijalankan.</p> <p>4. Program yang dijalankan tidak</p>	<p>1. Program ini membutuhkan banyak tenaga yang mahir dalam bahasa Arab. Namun, pada kenyataannya rasio pengurus lebih sedikit dari yang dibutuhkan.</p> <p>2. Ada beberapa kegiatan dalam program kurang bisa mengakomodir bagi yang kurang menguasahi.</p> <p>3. Program ini hanya kurang sesuai bagi <i>mubtadi'ah</i>, karena akan kesulitan mengikuti.</p> <p>4. Pengurus kurang bisa maksimal pengurus mengontrol bahasa santri sehari-hari. Sehingga pengurus hanya mengandalkan <i>jasus</i>.</p> <p>5. Pengurus belum menemukan</p>

<p>begitu membutuhkan banyak biaya.</p> <p>5. Program ini mengasah keberanian santri untuk tampil di depan khalayak.</p> <p>6. Program ini dapat mengasah bakat santri terhadap bahasa Arab yang mungkin terpendam.</p>	<p>cara mengevaluasi santri dari segi kemahiran kalam. Jumlah santri dan pengurus yang tidak seimbang, membuat pengurus kurang bisa memberikan perhatiannya kepada seluruh santri.</p>
---	--

Dari hasil evaluasi diatas, dapat diketahui kelebihan dan kelemahan program lingkungan Bahasa Arab di Pondok pesantren Mambaus Sholihin. Adapun peran dari lingkungan bahasa Arab ini, tergambar dalam kelebihan program ini yang pada kesimpulannya, program lingkungan bahasa Arab di pondok pesantren Mambaus Sholihin Putri memiliki peran penting terhadap pengembangan kemahiran bahasa Arab pada santri. Meskipun terapat kekurangan dalam program ini, namun hal tersebut tidak mengurangi peran dari lingkungan bahasa Arab sendiri.

B. Saran

Dari sejumlah kesimpulan diatas kiranya penulis memberikan masukan kepada:

1. Pihak pondok pesantren Mambaus Sholihin Putri
 - a. Pihak pengurus sebaiknya tinggal satu kamar dengan santri, sehingga pengontrolan bahasa Arab mereka bisa maksimal.
 - b. Kegiatan bahasa Arab yang belum terlaksana, sebaiknya diprioritaskan untuk dibahas dan ditindak lanjuti dalam rapat rancangan program kerja mendatang.
 - c. Pengurus harus segera mendata santri yang memiliki kemampuan kurang, untuk dibimbing lebih intensif.
 - d. Kekurangan jumlah pengurus bahasa Arab, seharusnya segera mendapat perhatian khusus dan segera dicaarikan solusi, misal untuk tahun ini melakukan pengkaderan santri bagi pengurus bahasa Arab untuk kepengurusan periode tahun besok, agar masalah kekurangan pengurus yang memiliki pengaruh besar terhadap pelaksanaan program ini dapat segera diatasi.
 - e. Pengurus perlu mengadakan pelatihan pengajaran bahasa Arab bagi ustazah yang mengampu *Darsu al Izōfi* guna meningkatkan keprofesionalitas pengampu tersebut, dan mendsiplinkan pengampu yang kurang aktif, dan mengatur kembali hal-hal yang bersifat administratif didalamnya.

2. Peneliti Selanjutnya

Penulis menyadari masih banyak pembahasan yang masih belum terkupas dalam pembahasan lingkungan bahasa ini. Maka menurut penulis, perlu kiranya peneliti selanjutnya membahas lebih mendalam perihal pengaruh kemampuan bahasa Arab santri terhadap latar belakang pendidikan santri sebelum masuk di pondok pesantren. Sehingga nantinya akan diketahui apakah santri yang memiliki latar belakang di pondok pesantren dan non pesantren memiliki kemampuan bahasa Arab yang sama ketika belajar bahasa Arab dalam pondok pesantren.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan segala rahmat dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan tesis yang berjudul Lingkungan bahasa Arab dalam Mengasah Kemaahiran Bahasa Arab (Studi Evaluatif Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Putri Gresik Jawa Timur). Penulis menyadari bahwa tesis ini belum bisa dikatakan sempurna, karena pepatah mengatakan “tiada gading yang tak retak”. Untuk itu, penulis selalu mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan hasil penulisan yang lebih baik.

Segala upaya tentu tidak terlepas dari hambatan maupun rintangan. Sebagaimana halnya dengan tesis ini, penulis mendapatkan berbagai hambatan baik intern maupun ekstern, namun dorongan kebijaksanaan yang

mengarahkan penulis agar mampu menjadikan rintangan-rintangan itu sebagai bahan pelajaran yang bisa diambil hikmahnya.

Beribu ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan tesis ini, terutama untuk bapak Bapak Dr. Hisyam Zaini, M.A, yang dengan kerelaan dan kesabarannya meluangkan waktu untuk membimbing penulis. Akhirnya, penulis berharap agar tesis ini bisa bermanfaat bagi pribadi penulis sendiri dan tentunya bagi dunia pendidikan pada umumnya. Semoga kita senantiasa menjadi orang-orang yang beriman dan diberikan hidayah oleh Allah untuk menebarkan ajaran-ajaran-Nya, *Rahmatan li al-ālamīna*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Alim Ibrahim, 1119, *al Muwajjih al Fanni li Mudarris al Lugah al ‘Arabiyyah*, Mesir: Da al Ma’arif
- Abdul Wahab Rasyidi, dkk, 2012, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press
- Abdul Wahab Rosyidi, 2009, *Media pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN PRESS Malang
- Abdurrahman Ginting, 2010, *Esensi Praktis: Belajar dan Pengajaran*, Bandung: Humaniora
- Ahmad Rohani, 2004, *Pengelolalan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Busyairi, 2001, *Takwīnu bīah al musā’adah wa Tātwiruhā fī Ta’līm al Lugah al ‘Arabiyyah*, Malang: Makalah Dauroh Tarbiyah Li Mualimin (dalam Halimi Zuhdi, *al Bīah al Lugawiyah; takwīnuhā wa dauruhā fī iktisab al ‘Arabiyyah*, (Malang: UIN Malang Press, 2009).
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, 2009, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara
- Farida Yusuf Tayibnapis, 2008, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Farida Yusuf Tayibnapis, 2008, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, Rineka Cipta: Jakarta
- Fathul Mujib, Nailur Rahmawati, 2013, *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*, Cet. III, Yogyakarta: Diva Press
- Furqonul Aziz, A. Haidar, Wasilah, 1996, *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- H. Douglas Brown, Penerjemah Noor Cholis dan Yusi Avianto Paraenom, 2008, *Prinsip pembelajaran dan pengajaran Bahasa*, cet. 5, Jakarta: Kudabes Amerika Serikat
- Halimi Zuhdi, 2009, *al Bīah al Lugawiyah; takwīnuhā wa dauruhā fī iktisab al ‘Arabiyyah*, Malang: UIN Malang Press

- Hamid, M.Abdul, dkk, 2008, *Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press
- Heidi Dulai, Marina Bart, dan Stephen Krashen, 1982, *Language Two*, New York: Oxford University Press
- Krashen dalam Ahmad Fuad Effendy, 2009, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang Misykat
- M. Sayyid Thantawi, diterjemahkan oleh Zuhairi Misrawi, Zamrani Kamali, 2001, *Seri Etika Dialog dalam Islam, Menemukan Dialog dalam Islam*, Jakarta: Mizan
- Mahmud Kamil Annaqah, 1985, *Ta’lim al Lugah al ‘Arabiyyah li an Nātiqīnā bi Lugatin Ukhrā (asasihi,madākhilihi, turuqi tadrīsihi)*, Makkah : Jami’ah Ummul Qura,
- Marzuki, 1983, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta
- Muhamad Athiyah Al-Abrasy, *Ruhu at Tarbiyah wa at Ta’lim*, Tt: Dar al Kutub al ‘Arabi
- Muhammad Bagus Jazuli, 2014, *Pengelolaan Lingkungan Bahasa Arab dan Peranannya dalam Mengasah Kemahiran Kalam di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trengalek*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Muhibb Abdul Wahab, 2008, *Penciptaan Biah Lugawiyyah dan Pengembangan Keterampilan Bahasa Arab dan Epistemologi & Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Lembaga Penelitian Syarif Hidayatullah Jakarta
- Nana Saodi Sukmadinata, 2005, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nazri Syakur, 2008, *Proses Psikologik dalam pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa (Seri Psikolinguistik)*, Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Suka
- Nur Rahmatullah, 2011, *Model Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah bertaraf internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto Jawa Timur*, Yogyakarta: UIN Suka
- Ronny Kountur, 2009, *Metode Penelitian, (Untuk Penulisan Skripsi daan Tesis)*, Jakarta: Buana Printing

Soleh Abdul Aziz, Abdul Majid, *at Tarbiyah wa Toriqi at Tadrīs jus I*, Mesir: Dar al Ma'arif

Stephen D Krashen, 1985, *Language Aquisition and Language Education*, AS: Anemary Press

Sudaryono, 2012, *Dasar-Dasar Evaluasi pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Sugiana, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, kualitatif, dan R&D, Bandung:Alfabeta

Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta

Suharsimi, Arikunto, Cepi Safrudin, Abdul Jabar, 2007, *Evaluasi Program (Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan)*, Jakarta: Bumi Aksara

Suwarna Pringgawidagda, 2002, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, Yogyakarta: AdicitaKarya Nusa

Suwati, 2008, *Sekolah Bukan Untuk Mencari Pekerjaan*, Jakarta: Pustaka Grafika

Thu'aimah, Rusydi Ahmad, 1989, *Ta'līm al Lugah li Gairi Nātiqina Biḥā*, Rabat: ISESCO

Yunus, Fathy Ali, dkk, 1981, *Asāsiyat ta'līmu al Lugah al 'Arabiyyah wa at Tabīyah ad Dīniyah*, Kaero: Dar as Saqafah



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis dan sejarah berdirinya Pondok Mambaus Sholihin Gresik.
2. Profil Pondok Pesantren Mambaus Sholihin
3. Visi Misi Ponpes Mambaus Sholihin
4. Tujuan dan strategi Ponpes Mambaus Sholihin
5. Program Pendidikan Ponpes Mambaus Sholihin
6. Struktur kepengurusan program Pengembangan bahasa Arab
7. Keadaan *Ustazat* dan Santri Ponpes Mambaus Sholihin
8. Sarana dan prasana Ponpes Mambaus Sholihin
9. Hasil evaluasi kemahiran bahasa Arab
10. Jadwal kegiatan harian pondok pesantren Mambaus Sholihin Putri.
11. Program kerja FMK3 dan Wizarah Lugah Al Arabiyah
12. Jadwal lomba Al Laila al ‘Arabiyah
13. Absensi Darsu al Izofi Asatidz

B. Pedoman Observasi

1. Jenis lingkungan bahasa di Ponpes Mambaus Sholihin Putri, meliputi lingkungan sosial dan non sosial.
2. Strategi lingkungan bahasa meliputi pengurus dan kegiatan-kegiatan bahasa Arab. Prinsip pembelajaran didalamnya.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan linkungan bahasa Arab.

C. Pedoman Wawancara

1. Ketua Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Putri

No	Variabel	Sub Variabel
1	Program Pendidikan Ponpes	<ol style="list-style-type: none">1. Program apa saja yang ada di Ponpes mambaus Sholihin Putri?2. Bagaimana hubungan antar program pendidikan yang ada di Ponpes?
2	Mekanisme Pemilihan Pengurus Bahasa	<ol style="list-style-type: none">1. Siapa yang menjadi kandidat pengurus bahasa Arab?2. Kapan pemilihan pengurus bahasa Arab?3. Bagaimanakah strategi pemilihan pengurus bahasa Arab?

2. Ketua Wizarah al Lugah al ‘Arabiyah

No	Variabel	Sub Variabel
1	Gambaran lingkungan bahasa Arab	<ol style="list-style-type: none">1. Apa jenis lingkungan
2	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Siapakah yang menetukan tujuan program?2. Bagaimanakah mekanisme perencanaan program?3. Apa saja sumber belajar santri dalam program ini?4. Apa strategi yang digunakan dalam program ini?

		<p>5. Apa media yang digunakan dalam program ini?</p> <p>6. Apa evaluasi yang diterapkan dalam program ini?</p>
3	Keadaan pengurus bahasa Arab	<p>1. Berapa jumlah pengurus bahasa Arab?</p> <p>2. Apakah sudah cukup dengan jumlah pengurus tersebut?</p> <p>3. Apakah para pengurus aktif dalam menjalankan tugas?</p> <p>4. Apakah pengurus memiliki kesibukan lain selain menjadi pengurus?</p> <p>5. Adakah kesulitan selama berkoordinasi?</p> <p>6. Apa motivasi pengurus menjalankan tugas menjadi pengurus, hingga masih bertahan hingga sekarang?</p>
4	Keadaan dan kemampuan santri	<p>1. Bagaimana menyikapi perbedaan kemampuan santri?</p> <p>2. Apakah ada pemisahan terkait kemampuan santri?</p> <p>3. Adakah kesulitan terkait perbedaan santri?</p> <p>4. Bagaimana tindakan pengurus dalam menyikapi santri yang tertinggal dengan yang lain?</p>
5	Proses dan pelaksanaan	<p>1. Apakah santri aktif selama mengikuti program?</p> <p>2. Bagaimana mengatasi santri yang tidak disiplin?</p> <p>3. Adakah kendala selama pelaksanaan program?</p> <p>4. Bagaimanakah cara mengatasinya?</p>

		<ul style="list-style-type: none"> 5. Berapa sering kegiatan tersebut dilaksanakan dalam setahun? 6. Apakah pengontrolan dilaksanakan secara maksimal? 7. Apakah kegiatan kebahasaan bisa berjalan sesuai jadwal? 8. Apakah pengajar disiplin dalam menjalankan tugasnya? 9. Bagaimana cara mengatasi ketidak disiplinan pengajar atau pengurus?
6	Evaluasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah penilaian selama proses berjalannya program? 2. Adakah kendala dalam mmelakukan evaluasi? 3. Bagaimanaka cara mengatasinya?

3. Anggota Wizarah al Lugah al ‘Arabiyah

No	Variabel	Sub Variabel
1	Gambaran kegiatan yang dikoordinir pengurus bahasa Arab	<ul style="list-style-type: none"> 1. Apa tujuan kegiatan tersebut? Kapan dan dimana pelaksanaannya? 2. Bagaimanakah pelaksanaanya? 3. Apa strategi yang digunakan? 4. Apa kendala yang ditemui?

4. Ketua FMK3

No	Variabel	Sub Variabel
1	Gambaran kegiatan Sorogan kitab Kuning	<ol style="list-style-type: none">1. Apa tujuan kegiatan tersebut? Kapan dan dimana pelaksanaannya?2. Bagaimanakah pelaksanaanya?3. Apa strategi yang digunakan?4. Apa kendala yang ditemui?

5. Santri Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Putri

No	Variabel	Sub Variabel
1	Minat belajar bahasa Arab	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah adik menyukai bahasa Arab?2. Apakah kendala dalam belajar bahasa Arab?3. Bagaimana mengatasi kendala tersebut?4. Pernahkan adik melanggar kedisiplinan program?
2	Motivasi belajar	<ol style="list-style-type: none">1. Apa orientasi adik belajar bahasa Arab?2. Apa motivasi adik belajar bahasa Arab?
3	Penilaian pengurus	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah pengurus bertanggung jawab penuh dalam pelaksanaan program?2. Apakah pengurus memberi motivasi pada santri?

		<ul style="list-style-type: none"> 3. Apakah pengurus disiplin dalam pelaksanaan program? 4. Apakah pengurus menjadi figur yang bisa ditiru? 5. Apakah pengurus bisa membaur dengan santri?
4	Kegiatan kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Apakah adik tertarik dengan kegiatan kebahasaan Arab disini? 2. Apakah strategi yang digunakan menarik? 3. Apakah kegiatan berjalan sesuai jadwal? 4. Apakah pengajar disiplin? 5. Apakah pengajar menggunakan metode yang menyenangkan? 6. Apakah pengurus melakukan pengontrolan secara maksimal dalam setiap kegiatan? 7. Apa yang tindakan pengurus ketika mengetahui adik tidak disiplin dalam kegiatan bahasa?

Jadwal Penelitian

No	Hari/Tanggal	Agenda	Keterangan
1	Selasa, 24 Maret 2105	Wawancara	<ol style="list-style-type: none">1. Binti Latifah, wawancara ustazah <i>Darsu Al-Idofi</i> Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Putri pukul 06.30 WIB di depan kelasMA Mambaus Sholihin.2. Rohmatun Nisa', wawancara ustazah <i>tashīhu al-lugah</i> Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Putri pada pukul 10.00 WIB di musholla barat Ponpes Mambaus Sholihin.3. Ummu Nadzirotus Sa'adah, wawancara koordinator <i>Darsu Al-Idofi</i> Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Putri pukul 16.30 WIB di kantor bahasa Mambaus Sholihin.
2	Rabu, 25 Maret 2015	Wawancara	Sayyidatur Rohmah, wawancara ketua <i>Wizaroh Lugoh Al-Arobiyah</i> Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Putri pukul 22.00 WIB di depan kamar pengurus <i>Wizaroh Lugoh Al-Arobiyah</i> Mambaus Sholihin
3	Kamis, 16 April 2015	Wawancara	Tri Agustin Puspita Sari, wawancara Koordinator <i>Ilqau Al-mufrada</i> Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Putri pukul 16.00 WIB di kantor bahasa Mambaus Sholihin.

4	Jumat, 17 April 2015	Wawancara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aidatul Fitriyah, wawancara santrikelas satu <i>Darsu Al-Idōfi</i>Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Putri pukul 07.10 WIB di kantor bahasa Mambaus Sholihin. 2. Wardatul Jannah, wawancara santrikelas dua <i>Darsu Al-Idōfi</i>Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Putri pukul 07.45 WIB di kantor bahasa Mambaus Sholihin. 3. Hana Mahfudziyah, wawancara santri kelas tiga <i>Ilqau Al-mufrada</i>Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Putri pukul 09.00 WIB di kantor bahasa Mambaus Sholihin. 4. Aidatul Fitriyah, wawancara santri kelas satu MAPondok Pesantren Mambaus Sholihin Putri pukul 09.40WIB di kantor bahasa Mambaus Sholihin. 5. Barirotul Fuadah, wawancara santri kelas dua MAPondok Pesantren Mambaus Sholihin Putri pukul 10.30 WIB di kantor bahasa Mambaus Sholihin. 6. Nurin Naufina, wawancara santri kelas tiga MAPondok Pesantren Mambaus Sholihin pukul 10.45 WIB di kantor bahasa Mambaus Sholihin. 7. Maulidatul Hasanah, wawancara santri kelas dua MAPondok Pesantren Mambaus Sholihin Putri pukul 10.00 WIB di kantor bahasa Mambaus Sholihin. 8. Kholidah Silviana, wawancara santri kelas tiga MAPondok Pesantren Mambaus Sholihin Putri pukul 10.15 WIB di kantor bahasa Mambaus Sholihin.
---	----------------------	-----------	--

			<p>9. Evilia Ratna Ningsih, wawancara koordinator <i>El-Syari'</i>Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Putri pukul 13.00 WIB di kantor bahasa Mambaus Sholihin.</p> <p>10. Ria Marnita, wawancara koordinator Kreasi SeniPondok Pesantren Mambaus Sholihin Putri pada pukul 21.00 WIB di depan kamar pengurus <i>Wizāroh Lugoh Al-Arobiyah</i> Mambaus Sholihin.</p> <p>11. Alfa Naili Najah, wawancara koordinator <i>Muhādārah</i> Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Putri pukul 22.00 WIB di depan kamar pengurus <i>Wizāroh Lugoh Al-Arobiyah</i> Mambaus Sholihin.</p>
5	Sabtu, 28 Maret 2015 Pukul: 10.00 WIB	Pengambilan dokumentasi Pondok	<p>1. Selayang pandang Ponpes Mambaus Sholihin Putri.</p> <p>2. Daftar sarana dan prasarana</p> <p>3. Daftar pengajar dan pengurus abahasa Arab</p> <p>4. Program kerja kebahasaan</p> <p>5. Kegiatan-kegiatan kebahasaan Arab dan harian Ponpes</p> <p>6. Absensi Kelas bahasa</p>
6	Jumat, 17 April 2015 Pukul 12.00 WIB	Pengambilan dokumentasi Pondok	<p>1. Hasil Evaluasi bahasa Arab.</p> <p>2. Dokumentasi Lomba al Laila al 'arabiyah.</p> <p>3. File senam El Syarif</p>

Lembar Observasi I

No	Tempat	Hari/Tanggal	Strategi Lingkungan Bahasa	Keterangan
1.	Kamar pengurus bahasa	1. Selasa-Sabtu, 24-28 Maret 2015	Pengurus kompeten	<p>1. Pengurus bahasa Arab sangat kompeten dalam bahasa Arab, hal ini dapat terlihat ketika keseharian mereka yang selalu menggunakan bahasa Arab.</p> <p>2. Pengurus menyampaikan mufrodat dengan bahasa pengantar bahasa Arab, serta menyampaikan materi muhadashah didepan santri dengan meyakinkan tampak pengurus tersebut menguasahi materinya.</p>
2	Musholla timur	2. Jumat, 27 Maret 2015		
2	Mushola Barat	Selasa, 24 Maret 2015	Lingkungan psikologis	Lingkungan bahasa Arab memberlakukan suatu kegiatan yang didalamnya terdapat sesi untuk memotivasi santri, serta santri bisa meminta solusi bagi masalah mereka berkaitan dengan penguasaan bahasa Arab mereka.
3	Perpustakaan, Marhalah/komplek Ponpes	Kamis, 26 Maret 2015	Lingkungan pandang	Lingkungan bahasa Arab menyediakan perpustakaan yang didalamnya terdapat referensi berbahasa Arab. Kemudian juga menyediakan mading bahasa Arab Inggris, serta setiap tempat tertentu bertuliskan bahasa Arab

				seperti kantor ataupun papan pengumuman.
4	Mushola Timur	Rabu, 25 Maret 2015	Lingkungan pandang dengar	Lingkungan bahasa Arab memberlakukan kegiatan yang didalamnya melatih santri melihat maupun mendengar bahasa Arab, seperti menonton film Arab, mendengar lagu berbahasa Arab, dan menulis karangan berbahasa Arab.
5	Asrama Ponpes	Selasa-Sabtu, 24-28 Maret 2015	Lingkungan Sosial	Lingkungan bahasa Arab menciptakan figur pengurus sebagai pembimbing belajar bahasa Arab, serta sosok teman sebagai partner belajar bahasa Arab.
6	Asrama Ponpes	Sabtu, 28 Maret 2015	Lingkungan non sosial	Lingkungan bahasa Arab menyediakan lapangan, mushola, papan tulis, alat elektronik, LCD, komputer. Kesemua itu merupakan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran bahasa Arab dalam lingkungan bahasa Arab.

Lembar Observasi II

No	Tempat	Hari/Tanggal	Faktor-Faktor Lingkungan Bahasa	Keterangan
1.	Kamar pengurus bahasa	3. Selasa-Sabtu, 24-28 Maret 2015 4. Jumat, 27 Maret 2015	Psikologis	<p>3. Pengurus bahasa Arab sangat kompeten dalam bahasa Arab, hal ini dapat terlihat ketika keseharian mereka yang selalu menggunakan bahasa Arab.</p> <p>4. Pengurus menyampaikan mufrodat dengan bahasa pengantar bahasa Arab, serta menyampaikan materi muhadasah didepan santri dengan meyakinkan tampak pengurus tersebut menguasahi materinya.</p>
2	Mushola Barat dan timur.	Selasa, 24 Maret 2015	Budaya	Lingkungan bahasa Arab memberlakukan suatu kegiatan yang didalamnya terdapat sesi untuk memotivasi santri, serta santri bisa meminta solusi bagi masalah mereka berkaitan dengan penguasaan bahasa Arab mereka.